

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pesantren Sabilil Muttaqin (YPSM) Tawangrejo merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kabupaten Kediri. MI YPSM Tawangrejo berlokasi di Dusun Tawangrejo, Desa Mukuh, Kayen Kidul, Kediri. MI YPSM Tawangrejo adalah Madrasah Ibtidaiyah terakreditasi B yang memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang lab komputer yang bergabung dengan perpustakaan, 1 masjid, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, dan memiliki 1 buah LCD yang bisa digunakan secara bergantian. MI YPSM Tawangrejo memiliki 2 rombel kelas dari kelas I-IV, sedangkan kelas V dan VI hanya 1 rombel. Untuk saat ini, MI YPSM Tawangrejo sedang dalam proses pembangunan ruang kelas baru. Jadi, untuk sementara waktu ada beberapa kelas yang menempati serambi masjid.

Ada 3 kemampuan intelektual yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu kemampuan calistung (membaca, menulis dan berhitung).¹ Kemampuan membaca yang harus dikuasai anak sekolah dasar adalah keterampilan menyuarakan tulisan, mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata, dan merangkai kata menjadi kalimat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1A dan hasil observasi di MI YPSM Tawangrejo pada pembelajaran tematik di kelas 1A, dapat diketahui bahwa dari 30 siswa kelas

¹ Ulfah Rulli Hastuti, "Mengasah Kemampuan Intelektual Melalui Literasi Informasi Model Big 6 : Integrasi Dengan Pembelajaran Model Berpikir Induktif," *Jurnal Perpustakaan* 10 (2019): 41–50.

1A ada beberapa siswa yang masih kurang menguasai kemampuan membaca permulaan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya semangat atau minat siswa dalam kegiatan membaca dan minimnya media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam menguasai kemampuan membaca.

Kegiatan membaca dalam kurikulum 2013 dibedakan menjadi dua tingkatan. Tingkat pertama yaitu membaca permulaan yang diperuntukkan kepada siswa SD kelas I, II, dan III. Sedangkan, tingkat kedua yaitu membaca dan menulis pemahaman yang diperuntukkan kepada siswa SD kelas IV, V, dan VI.² Membaca permulaan merupakan kemampuan awal yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam aspek keterampilan membaca permulaan, ada beberapa siswa kelas 1A di MI YPSM Tawangrejo yang ternyata masih kurang menguasai kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya semangat atau minat dalam membaca dan minimnya media pembelajaran yang dapat menarik semangat atau minat siswa untuk belajar membaca permulaan. Peningkatan kemampuan membaca dan semangat/minat belajar membaca siswa dapat dilakukan dengan menghadirkan media pembelajaran yang menarik. Hadirnya media papan kartu suku kata diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dan semangat/minat belajar membaca permulaan.

Dalam penelitian dan pengembangan ini, ada 3 penelitian sejenis yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan. *Pertama*, skripsi karya Ika Lestari dengan judul “Pengembangan Media Papan Kartu Hurgama (Huruf Gambar Angka) pada Tema Diriku untuk Siswa Kelas I di Sekolah Dasar”. Penelitian

² Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020).

yang dilakukan oleh Ika Lestari berfokus pada kelas I di Sekolah Dasar. Ika Lestari mengembangkan media kartu HURGAMA yang terdiri dari tiga jenis kartu, yaitu kartu huruf, kartu gambar, dan kartu angka. Pengembangan yang dilakukan oleh Ika Lestari bertujuan untuk membantu siswa dalam kegiatan membaca sekaligus memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Lestari memperoleh nilai rata-rata 94,5% dan 91,25% dengan kategori sangat valid dari ahli materi dan ahli media. Selanjutnya produk tersebut memperoleh nilai rata-rata 92,57% dengan kategori sangat praktis dari hasil respon siswa SDN Inpres Sangiang. Dengan hasil nilai tersebut, maka media yang dikembangkan oleh Ika Lestari dinyatakan berhasil membantu siswa dalam proses pembelajaran.³

Kedua, skripsi karya Sastika Widi Astuti dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (*Flash Card*) untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI”. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Sastika Widi Astuti ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Sastika Widi Astuti memperoleh nilai rata-rata 82% dan 86% dengan kategori sangat layak dari ahli materi dan ahli media. Selanjutnya produk tersebut memperoleh nilai rata-rata 95% dengan kategori sangat layak dari hasil respon pendidik dan memperoleh nilai persentase 88% dari uji coba skala kecil. Sedangkan dari uji coba skala besar, produk tersebut memperoleh kategori sangat layak dengan nilai rata-rata 90%. Dengan hasil

³ Ika Lestari, “Pengembangan Media Papan Kartu Hurgama (Huruf Gambar Angka) Pada Tema Diriku Untuk Siswa Kelas I di Sekolah Dasar” (Skripsi, Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

nilai tersebut, maka media yang dikembangkan oleh Sastika Widi Astuti dikatakan layak digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.⁴

Ketiga, jurnal penelitian karya Masitah Bahrin dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Awal dengan Menggunakan Kartu Suku Kata Kelas I Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan oleh Masitah Bahrin berfokus pada kelas I di Sekolah Dasar dengan materi yang bertemakan peristiwa alam. Masitah Bahrin mengembangkan media kartu kata yang dapat berfokus bukan hanya pada aspek kognitif saja, tetapi bisa berfokus pada aspek sosial dan emosional siswa. Pengembangan yang dilakukan oleh Masitah Bahrin bertujuan untuk membantu siswa dalam kegiatan membaca sekaligus dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Penelitian tersebut memperoleh nilai rata-rata 76,11% dengan kategori layak dari ahli desain dan ahli media, dan memperoleh nilai rata-rata 91% dengan kategori sangat layak dari ahli materi. Sedangkan dari data uji coba awal dengan skala kecil diperoleh nilai persentase 73,37% dan mengalami peningkatan menjadi 87,14%. Kemudian dari uji coba awal dengan skala besar diperoleh nilai persentase 88,54% dan mengalami peningkatan menjadi 89,69%. Dengan hasil nilai tersebut, maka media yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kemampuan membaca permulaan.⁵

⁴ Sastika Widi Astuti, “Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

⁵ Masitah Bahrin, “Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Awal Dengan Menggunakan Kartu Suku Kata Kelas I Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendas Mahakam* 5 (2) (2020): 134–39.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada dasarnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang sebelumnya. Tetapi pada penelitian ini, ada beberapa hal berbeda yang dilakukan oleh peneliti. Adapun perbedaan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, dengan penelitian yang sebelumnya adalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 buah *styrofoam* sebagai bahan utama dalam pembuatan media papan dan untuk media kartu peneliti membuat 3 jenis kartu, yaitu kartu angka, kartu suku kata, dan kartu kalimat. Media papan kartu suku kata yang dikembangkan oleh peneliti disajikan dengan lebih menarik, dengan memadukan corak atau motif yang beraneka ragam warna tetapi komposisi warnanya tetap sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1A dan observasi di kelas 1A, penulis ingin mengembangkan media papan kartu suku kata yang berguna untuk membantu meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam membaca permulaan, serta membuat proses belajar membaca menjadi suatu hal yang menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media papan kartu suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1A di MI YPSM Tawangrejo?
2. Bagaimana kelayakan media papan kartu suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1A di MI YPSM Tawangrejo?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media papan kartu suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1A di MI YPSM Tawangrejo?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan pengembangan media papan kartu suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1A di MI YPSM Tawangrejo.
2. Mendeskripsikan kelayakan media papan kartu suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1A di MI YPSM Tawangrejo.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan media papan kartu suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1A di MI YPSM Tawangrejo.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang terdiri dari media papan dan media kartu. Spesifikasi produk media pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk papan pembelajaran tersusun dari 3 buah *styrofoam* dengan masing-masing *styrofoam* berukuran 60 x 40 x 1,5 cm. *Styrofoam* pertama dijadikan alas, *styrofoam* kedua dijadikan penutup, dan *styrofoam* ketiga dipotong menjadi beberapa bagian dengan ukuran yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai penyekat media kartu.
2. Produk kartu suku kata dicetak diatas kertas Hvs yang kemudian dipotong sesuai ukurannya yaitu 3,5 x 3,5 cm.

3. Media kartu terdiri dari beberapa jenis kartu, diantaranya sebagai berikut :

a. Kartu angka

Kartu angka memiliki dua sisi yang masing-masing sisi memiliki angka yang berbeda. Misalnya di satu sisi ada angka 1 dan di sisi lainnya ada angka 6.

b. Kartu kalimat.

Sama halnya dengan kartu angka, kartu kalimat juga memiliki dua sisi. Masing-masing sisi kartu kalimat berisi 1 kalimat pendek yang isi kalimatnya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

c. Kartu suku kata

Sama halnya dengan kartu angka, kartu suku kata juga memiliki dua sisi, namun kartu suku kata memiliki variasi yang lebih banyak.

Variasi tersebut sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jenis Kartu Suku Kata

Jenis Kartu	Sisi Depan	Sisi Belakang
Kartu huruf konsonan	Konsonan - Vokal Contoh : ka, gi, lu, re, do	Awalan konsonan Contoh : k_, g_, l_, r_, d_
Kartu huruf vokal	Vokal - Konsonan Contoh : as, in, um, er, oz	Akhiran konsonan Contoh : _s, _n, _m, _r, _z
	Awalan vokal Contoh : a_, i_, u_, e_, o_	Akhiran vokal Contoh : _a, _i, _u, _e, _o

4. Kartu suku kata didesain menggunakan *software Microsoft Office Publisher 2007*.

5. Hiasan yang terdapat di media papan kartu suku kata didesain menggunakan *software Canva*.

6. Desain produk kartu suku kata dan hiasannya dicetak menggunakan kertas Hvs.

7. Produk kartu dalam media papan kartu suku kata dilaminating agar tidak mudah rusak dan dapat bertahan lama.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan media papan kartu suku kata diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi siswa

Penelitian dan pengembangan ini dapat membantu siswa untuk lebih menguasai kemampuan membaca permulaan.

2. Bagi guru

Penelitian dan pengembangan ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu siswa yang kurang menguasai kemampuan membaca permulaan.

3. Bagi sekolah

Penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan sebagai tambahan media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas 1.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti sebelumnya, ada beberapa asumsi dan keterbatasan penelitian dan

pengembangan yang menjadi titik ukur pengembangan media papan kartu suku kata. Diantaranya sebagai berikut:

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

- Media papan kartu suku kata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan.
- Media papan kartu suku kata dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca permulaan.
- Minimnya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam membaca permulaan.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

- Produk media papan kartu suku kata ini dikhususkan untuk siswa kelas 1 SD/MI.
- Produk media papan kartu suku kata ini dikhususkan untuk siswa yang kesulitan atau kurang menguasai kemampuan membaca permulaan.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai alat bantu ketika menyampaikan isi materi pelajaran kepada siswa.
2. Media papan kartu suku kata merupakan media pembelajaran yang terdiri dari dua komponen yaitu media papan dan media kartu. Media papan

terbuat dari *styrofoam*. Sedangkan media kartu terdiri dari : 1) kartu angka, 2) kartu suku kata yang akan dirangkai menjadi kata atau kalimat yang bermakna, dan 3) kartu kalimat yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.